

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan Instansi/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang menjadi salah satu bentuk pelayan publik yang bergerak dibidang distribusi air bersih. Terdapat perubahan dalam pedoman Akuntansi yakni dari Perpamsi menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PDAM sejak 2011, perubahan ini dilakukan oleh Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) pada Senin 25 Juli 2011 di Tangerang. Penerapan SAK-ETAP dinilai akan mempermudah PDAM dalam menyusun laporan keuangannya. (sumber: PU.net-Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia).

Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 tanggal 11 September 2013 tentang ditetapkannya atas pendirian perusahaan daerah air minum Sumber Pocong Kabupaten Daerah Bangkalan. Pendapatan utama PDAM Sumber Pocong berasal dari penjualan air. Penjualan air yang dimaksud ialah menggunakan sistem piutang yakni pelanggan PDAM melakukan pembayaran setelah terjadinya pemakaian air. Misalnya pembayaran tagihan air pada bulan ini merupakan realisasi dari pemakaian air pada bulan sebelumnya.

Dalam sistem piutang tidak menutup kemungkinan sebagian pelanggan PDAM lalai dalam memenuhi kewajibannya, untuk melunasi pembayaran atas penggunaan air bersih yang telah diberikan oleh PDAM. Terbukti adanya kasus masyarakat malas bayar tunggakan rekening air oleh masyarakat (<https://nasional.tempo.co/read/787945/pdam-bangkalan-banyak-tunggakan-pelanggan-malas-bayar>) pada hari Jumat, 15 Juli Tahun 2016 20:17 WIB.

Dalam berita ini seseorang menunggak bukan karena tidak punya uang, melainkan hanya karena malas membayar ke kantor PDAM yang jauh dari rumahnya. Oleh karena itu peneliti tertarik pada Penatausahaan Piutang PDAM Sumber Pocong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah Penatausahaan Piutang tahun 2017 Pada PDAM Sumber Pocong Bangkalan?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi oleh PDAM Sumber Pocong dalam penagihan piutang?
3. Upaya apa saja yang dilakukan PDAM Sumber Pocong dalam menangani hambatan yang ada?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin penulis capai dari penulisan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran kerja dari pembukuan, pengelolaan dan pelaporan yang diterapkan dan dilakukan PDAM Sumber Pocong Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui penyebab penunggakan piutang.
3. Memberikan solusi dalam penanganan hambatan yang dihadapi oleh PDAM Sumber Pocong.
4. Sebagai persyaratan Akademik di Program Diploma III Khususnya Program Studi Akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai mana telah dikemukakan dalam rumusan masalah serta tujuan masalah, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PDAM

Sebagai suatu masukan yang bermanfaat bagi PDAM, khususnya PDAM Sumber Pocong Bangkalan dalam penatausahaan Piutang Usaha maupun non-usaha.

2. Bagi Mahasiswa

Mengetahui Penatausahaan Piutang Usaha maupun non-Usaha PDAM Sumber Pocong.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi yang akan mengembangkan kajian penatausahaan Penatausahaan Piutang Usaha maupun non-Usaha PDAM Sumber Pocong.

1.5 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dipilih peneliti untuk mempraktekan kuliah kerja praktek adalah pada bagian Akuntansi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sumber Pocong Kabupaten Bangkalan yang berlokasi di Jl. Jaksa Agung Suprpto, Pejagan, Kec. Bangkalan, Jawa Timur. Kerja Praktek ini dilaksanakan selama 30 Hari Kerja terhitung mulai 8 Januari 2018 sampai dengan 16 Februari 2018. Dengan menerapkan sistem lima hari kerja dengan ketentuan delapan jam kerja per harinya yakni masuk pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.